

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Fluktuasi penggunaan anggaran dalam pengelolaan dana kemitraan yang dilaksanakan oleh Yayasan Pengembangan Daerah Kamoro Amungme (YPMak) dari tahun 2013 hingga 2022 menggambarkan adanya respons yang dinamis terhadap perubahan kondisi dan kebutuhan masyarakat wilayah pegunungan di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah dari waktu ke waktu. Anggaran tidak mengikuti pola yang tetap, melainkan disesuaikan dengan pemetaan anggaran yang disesuaikan pada prioritas yang ditetapkan serta situasi dan kebutuhan yang berkembang di setiap periode. Misalnya, pada tahun tertentu, sektor pendidikan atau kesehatan dapat memperoleh anggaran yang lebih besar jika dianggap lebih mendesak, sementara sektor lain mungkin mengalami pengurangan. Fluktuasi ini mencerminkan fleksibilitas dalam pengelolaan dana untuk menanggapi kebutuhan yang muncul secara dinamis.

Perubahan dalam alokasi anggaran dari tahun ke tahun ini menunjukkan adanya penyesuaian prioritas program sesuai dengan perubahan kebutuhan dan situasi yang terjadi. Namun, ketidakaturan dalam fluktuasi anggaran juga menandakan adanya kesulitan dalam pengalokasian yang lebih terstruktur, yang dapat mengarah pada pengelolaan dana yang kurang efisien dan terkoordinasi. Meskipun demikian, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikelola YPMak telah memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat Mimika, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Akan tetapi,

dampak dari program-program tersebut tidak selalu dirasakan secara merata oleh seluruh komunitas. Beberapa kelompok masyarakat mengalami keterbatasan dalam mengakses manfaat program, baik karena faktor akses yang terbatas, distribusi sumber daya yang belum optimal, maupun adanya prioritas yang lebih tinggi pada sektor-sektor tertentu. Hal ini menjadi polemik dan kritik dari masyarakat terkait ketimpangan dalam penerimaan manfaat, khususnya di sektor pendidikan dan ekonomi, di mana beberapa kelompok merasa bahwa mereka belum memperoleh akses yang setara. Oleh karena itu, perlunya evaluasi dan penyempurnaan dalam implementasi program CSR agar manfaatnya dapat lebih merata, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan lebih efektif dalam mencapai tujuan kesejahteraan yang diinginkan masyarakat.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang berbentuk saran kepada pihak-pihak terkait, seperti YPMAK sebagai pengelola program CSR, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan dana kemitraan dan implementasi program-program tersebut. Saran yang diberikan diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program CSR, sehingga manfaatnya dapat lebih merata dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak YPMAK dan PT Freeport Indonesia (PTFI) wajib melakukan evaluasi berkala terhadap program CSR dan alokasi anggaran untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan. Hal ini perlu dilakukan untuk memantau efektivitas setiap program, mengidentifikasi

kendala yang muncul, serta menyesuaikan alokasi anggaran berdasarkan perubahan kebutuhan di lapangan. Dengan demikian, anggaran dapat digunakan secara optimal dan memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat.

2. Membangun mekanisme pengawasan yang lebih ketat oleh pihak YPMK dan PTFI guna memastikan bahwa program CSR dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dengan melibatkan pihak-pihak independen akan meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan dana.
3. Mengoptimalkan distribusi anggaran dengan memperhatikan kebutuhan masing-masing sektor, serta mengalokasikan dana secara lebih merata sesuai dengan prioritas yang paling mendesak. Selain itu, memperkuat keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR melalui forum diskusi atau musyawarah desa, agar program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama terkait dengan keterbatasan akses terhadap narasumber langsung dari masyarakat penerima manfaat. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar bersumber dari narasi dan orasi masyarakat serta pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media massa, tanpa kunjungan langsung ke lokasi atau wawancara dengan masyarakat secara menyeluruh. Selain itu, fokus penelitian hanya terbatas pada masyarakat Suku Amungme dan Kamoro beserta lima suku kekerabatan lainnya, sehingga belum mencerminkan secara utuh kondisi seluruh masyarakat Papua yang terdampak oleh program CSR PTFI. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan

pendekatan yang lebih menyeluruh dan partisipatif, melibatkan perwakilan masyarakat secara langsung melalui kunjungan lapangan dan wawancara mendalam. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan diperoleh data yang lebih kaya, akurat, dan representatif, yang pada akhirnya dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih tepat sasaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, I. N. (2021). *Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia* | UNAIR Executive Education. <https://www.aeec.unair.ac.id/corporate-social-responsibility-csr-di-indonesia/>
- Gumanti, S., Juniah, R., & Taqwa, R. (2016). Kajian Implementasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan (Corporate Social Responsibility) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan. *Jurnal Empirika*, 1(2), 111–126. <https://doi.org/10.47753/JE.V1I2.18>
- Guttermann, A. S. (2023). Corporate Social Responsibility: Definitions and Theories. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.4382499>
- Hasian Situmeang, W.H., & Siwi, M. (2017). *Hubungan Antara Kinerja Program Csr Dengan Potensi Konflik Sosial Di Masyarakat Sekitar Wilayah Pertambangan*. 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.29244/jskpm.1.1.1-16>
- Jamaluddin, J., & Anwar, S. M. (2017). Pengaruh CSR PT Vale Indonesia Tbk terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kecamatan Nuha. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 137–144. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/index>
- Jayanti S, S. E., & Rasmewahni. (2021). Analisis Pengaruh Program CSR PT. Indonesia Asahan Aluminium (PERSERO) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Batu Bara, Sumatera. *Ji.Unbari.Ac.IdR RasmewahniJurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 2021•*ji.Unbari.Ac.Id*. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1618>

- Kurniawati, W. (2017). Evaluasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pendidikan Daerah Lingkar Tambang. *E-Journal.Undikma.Ac.IdW KurniawatiJurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan, 2017•e-Journal.Undikma.Ac.Id.* <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jtp/article/view/597>
- Liboria, G. A., & Koli Belolon, H. (2024). Transformasi Pendidikan Di Tanah Papua: Analisis Kebijakan Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme Dan Kamoro. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 11(2)*, 949–966. <https://doi.org/10.47668/EDUSAINTEK.V11I2.1163>
- Louis, D., Kenneno Da Costa, S., & Kunci, K. (2024a). Pengelolaan Corporate Social Responsibility PT. Freeport Indonesia oleh Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro. *E-Journal.Unair.Ac.IdDLSK Da CostaJurnal Hubungan Internasional, 2024•e-Journal.Unair.Ac.Id, 17(2).* <https://e-journal.unair.ac.id/JHI/article/download/48740/30624>
- Louis, D., Kenneno Da Costa, S., & Kunci, K. (2024b). Pengelolaan Corporate Social Responsibility PT. Freeport Indonesia oleh Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro. *E-Journal.Unair.Ac.IdDLSK Da CostaJurnal Hubungan Internasional, 2024•e-Journal.Unair.Ac.Id, 17(2).* <https://e-journal.unair.ac.id/JHI/article/download/48740/30624>
- Maf'ulla, A. A., & Rachmawati, I. I. (2024a). Literature Review: Analisis Manfaat Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Citra Perusahaan Pertambangan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE), 1(2)*, 62–75. <https://doi.org/10.59407/JMIE.V1I2.313>

- Maf'ulla, A. A., & Rachmawati, I. I. (2024b). Literature Review: Analisis Manfaat Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Citra Perusahaan Pertambangan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 62–75. <https://doi.org/10.59407/JMIE.V1I2.313>
- Mentari, R. A. (2013). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pendidikan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/6254>
- Moento, P. A., Phoek, S. E. M., & Lauwinata, L. (2024). Tantangan Dan Solusi Implementasi Corporate Social Respon-sibility (CSR) Sebagai Instrumen Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Merauke | *Social Sciences and Hospitality*. <http://drjpublisher.org/index.php/SSCH/article/view/6>
- Pakpahan, R. M., Harahap, N., & Jannah, N. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Agincourt Resources Kec. Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan). *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(2), 153–166. <https://doi.org/10.57251/REG.V2I2.400>
- Pamungkas, C., Oktafiani, I., & Imbhiri, L. (2022). Makna Pembangunan Bagi Orang Asli Papua: Studi Terhadap Marginalisasi dan Depopulasi di Tanah Papua. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 16–38. <https://doi.org/10.26593/JIHI.V0I00.5970.16-38>
- Papua Daily. (2024). *Ketua Lemasa Ungkap Alasan Mengapa Dana 1 Persen Freeport Perlu Dievaluasi*. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=JMGUwvg4STU>

- Pranoto, A. R., & Yusuf, D. (2014a). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jsp.13094>
- Pranoto, A. R., & Yusuf, D. (2014b). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(1), 39–50. <https://journal.ugm.ac.id/jsp/article/view/13094>
- PT Freeport Indonesia. (2018). *Lakukan CSR, Freeport Fokus di Empat Bidang Ini*. Copyrights © 2021, PT Freeport Indonesia. <https://ptfi.co.id/id/news/detail/implementing-csr-freeport-focuses-on-four-sectors>
- PT Freeport Indonesia. (2019a). *Laporan Investasi Sosial PT Freeport Indonesia 2019*. <https://ptfi.co.id/site/uploads/images/601b4b9178d13-laporan-investasi-sosial-2019-ind.pdf>
- PT Freeport Indonesia. (2019b). *Laporan Investasi Sosial PT Freeport Indonesia 2019*. <https://ptfi.co.id/site/uploads/images/601b4b9178d13-laporan-investasi-sosial-2019-ind.pdf>
- PT Freeport Indonesia. (2020). *Freeport & YPMAK Provide PPE and Financial Support for the Prevention of COVID-19 in Timika*. <https://ptfi.co.id/site/uploads/images/5ebe21bb4509d-media-update-1-ptfi-ypmak-provide-ppe-and-financial-support-for-mitigation-of-covid-19-in-mimika-eng.pdf>

- PT Freeport Indonesia. (2025). *Kemitraan YPMak*. Copyrights © 2025, PT Freeport Indonesia. <https://ptfi.co.id/id/kemitraan-ypmak>
- Sari, E. K., Mulyana, A., & Alfitri, A. (2016). Implementasi Program Csr Lingkungan Pt. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1), 42. <https://doi.org/10.14710/jil.13.1.42-52>
- Suryani, M., & Budi Suharto, R. (2021). Peranan corporate social responbility pada pertambangan batubara terhadap sosial ekonomi masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 6(4), 2715–3797. <https://doi.org/10.29264/JIEM.V6I4.6663>
- Tarigan, G. H., Radyati, M. R. N., & Utha, M. A. (2023). Program Corporate Social Responsibility (Csr) Bidang Kesehatan Pt Freeport Indonesia di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 8(1), 112–124. <https://doi.org/10.25105/PDK.V8I1.15094>
- YPMak. (2013). *Laporan Tahunan YPMak 2013*. <https://www.ypmak.or.id/2021/11/23/laporan-tahunan-lpmak-2013/>
- YPMak. (2020). *Laporan Tahunan YPMak 2020*. <https://www.ypmak.or.id/2021/11/23/laporan-tahunan-ypmak-2020/>
- YPMak. (2022). *Laporan Tahunan YPMak 2022*. <https://www.ypmak.or.id/2023/11/28/laporan-tahunan-2022/>
- YPMak. (2025). *Konferensi Pers “Amungme Kamoro Berprestasi.”* Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=GzedpQJ88d0>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekap Jumlah Anggaran Dana Kemitraan 2013 – 2022

Recap Jumlah Anggaran Dana Kemitraan 2013 - 2022				
Tahun	Pendidikan	Ekonomi	Kesehatan	Total Anggaran
2012	Rp100,478,198,483.00	Rp56,689,549,564.00	Rp151,331,702,933.00	Rp308,499,450,980.00
2013	Rp126,902,157,592.00	Rp53,107,000,000.00	Rp214,928,764,304.00	Rp394,937,921,896.00
2014	Rp123,829,760,423.00	Rp88,823,399,422.00	Rp187,539,027,470.00	Rp400,192,187,315.00
2015	Rp128,257,883,621.00	Rp85,646,439,671.00	Rp192,580,000,000.00	Rp406,484,323,292.00
2016	Rp120,662,535,439.00	Rp73,019,290,385.00	Rp180,855,000,000.00	Rp374,536,825,824.00
2017	Rp120,719,809,806.00	Rp63,327,058,066.00	Rp159,496,783,000.00	Rp343,543,650,872.00
2018	Rp149,285,496,301.00	Rp64,214,164,685.00	Rp130,164,654,835.00	Rp343,664,315,821.00
2019	Rp222,646,251,235.00	Rp60,639,147,945.00	Rp121,376,353,505.00	Rp404,661,752,685.00
2020	Rp220,145,000,000.00	Rp28,171,000,000.00	Rp126,269,000,000.00	Rp374,585,000,000.00
2021	Rp244,101,000,000.00	Rp89,867,000,000.00	Rp106,702,000,000.00	Rp440,670,000,000.00
2022	Rp285,785,643,128.00	Rp66,600,236,664.00	Rp106,846,186,075.00	Rp459,232,065,867.00

Note: Dalam Satuan Milliar Rupiah

Lampiran 2. Data Fluktuasi Persentase Penggunaan Anggaran

Data Fluktuasi Persentase Penggunaan Anggaran			
Tahun	Pendidikan	Ekonomi	Kesehatan
2013	26.30	-6.32	42.02
2014	-2.42	67.25	-12.74
2015	3.58	-3.58	2.69
2016	-5.92	-14.74	-6.09
2017	0.05	-13.27	-11.81
2018	23.66	1.40	-18.39
2019	49.14	-5.57	-6.75
2020	-1.12	-53.54	4.03
2021	10.88	219.01	-15.50
2022	17.08	-25.89	0.14

Note : Dalam Satuan Persen

Lampiran 3. Transkrip Sumber

NO	SUMBER	JUDUL
1	Papua Daily https://youtu.be/JMGUwq4STU?si=11LCNDqImOuXGoCy	Ketua Lemasa Ungkap Alasan Mengapa Dana 1 Persen Freeport Perlu Dievaluasi <u>Rangkuman</u> Gagasan dari Ketua umum LEMASA- Menuel John Magal Kita dapat mempertahankan saham 61% dan 31% karena salah satu syarat perusahaan investasi adalah harus menjamin keamanan. Saat ini, pihak YPMAK dan PTFI belum memberikan rasa aman kepada kita, sementara dana ini ada berkat reaksi masyarakat dan berdasarkan kesepakatan sejak awal. Jika suatu program mencapai akhir masa pelaksanaannya, seharusnya kita duduk bersama untuk mengevaluasi. Kita perlu meninjau program mana yang berhasil, mana yang belum, dan mana yang perlu ditambahkan. Setelah evaluasi dilakukan, barulah program dapat dijalankan kembali. Dalam sebuah program CSR atau community development, keberhasilan harus diakui oleh masyarakat, bukan oleh Freeport sebagai pelaku usaha. Jika masyarakat tidak mengeluh, berarti program yang dilaksanakan, baik oleh Freeport langsung maupun melalui YPMAK, dapat dikatakan berhasil. Namun, jika masyarakat masih menuntut, mengeluh, atau bahkan melakukan demonstrasi, itu menjadi indikator bahwa program ini tidak berjalan dengan baik. Kegagalan ini bukan lagi sebuah rahasia. Dalam bidang pendidikan, selama 28 tahun saya telah berada di dunia pendidikan dan melihat bahwa tidak ada pendidikan dasar yang memadai bagi tujuh suku di Timika. Akibatnya, konflik selalu terjadi dalam upaya menyekolahkan anak-anak dari tujuh suku tersebut. Pendidikan yang benar harus dibangun dari dasar yang kuat agar dapat mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Namun, selama 28 tahun ini, kita merasa terpinggirkan karena dasar pendidikan yang tidak dibangun dengan baik. YPMAK dan PTFI hanya memilih sejumlah anak tertentu untuk disekolahkan ke kota-kota di Indonesia. Namun, kenyataannya, banyak dari anak-anak yang disortir tersebut tidak memiliki kualitas yang memadai dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Oleh karena itu, wajar jika dasar pendidikan di daerah ini tidak berkembang dengan baik. Keberhasilan pendidikan tidak bisa hanya diukur dari kuantitas, tetapi harus berfokus pada kualitas. Jika anak-anak dari tujuh suku di Timika mendapatkan pendidikan yang layak dan berhasil menyelesaikan studi mereka di kota-kota besar di Indonesia, mereka akan kembali dan membangun Kabupaten Timika dengan lebih baik serta mengurangi angka pengangguran. Namun, faktanya, kondisi pendidikan di daerah ini mengalami kerusakan yang sangat besar. Oleh karena itu, evaluasi program menjadi hal yang wajib dilakukan. Pada tahun 2006, evaluasi pernah dilakukan, tetapi hasilnya gagal. Kini, inisiatif evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh agar semua pihak dapat menentukan mana yang masih bisa dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini bukan bertujuan untuk menghancurkan apa yang telah diatur oleh Freeport, termasuk saham 61% dan 39%, melainkan untuk meninjau kembali program-program community development dan sosial. Kita memiliki hak untuk berdiskusi dan menentukan arah kebijakan ini. PTFI memiliki kewenangan dalam menambang dan mengelola dampaknya, tetapi dengan kontribusi bersama, suku Amungme, Kamoro, dan lima suku kerabat lainnya sudah siap untuk berpartisipasi dalam pengelolaan program. Saham 61% dan 31% harus tetap dijaga, karena salah satu syarat perusahaan investasi adalah mematuhi aturan yang berlaku. Namun, saat ini, kondisi perusahaan di lapangan belum sesuai dengan harapan. Jika masyarakat terus mengeluh, bagaimana mungkin pemerintah bisa merasa aman? Faktanya, kondisi ini justru menciptakan masalah besar bagi pemerintah dan masyarakat. Ketika masyarakat merasa tidak aman, saham pun menjadi tidak aman. Oleh karena itu, Freeport tidak boleh menutup diri dan harus bersedia duduk bersama masyarakat untuk berdiskusi. Sebuah tim harus dibentuk untuk berdiskusi dengan manajemen Freeport guna memastikan program tetap berjalan, terutama dalam masa transisi. Masyarakat berhak untuk duduk bersama manajemen dan mengevaluasi program. Jika masyarakat merasa aman, perusahaan pun akan aman. Prinsip ini harus dijalankan agar tidak terjadi kesalahan yang sama di masa depan. Seluruh program yang telah berjalan harus disusun ulang, dan departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan CSR harus dikembalikan ke fungsi utamanya, yaitu melayani masyarakat. Kita harus melakukan evaluasi total karena sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak program yang gagal. Namun, program yang saat ini masih berjalan tetap harus dikawal agar tidak terhenti. Beasiswa dan program lainnya, seperti layanan rumah sakit yang selama ini banyak dikeluhkan oleh masyarakat, harus tetap berjalan dengan lancar. Selain itu, kita juga harus bersama-sama membahas status pengelolaan dana 1% yang telah disampaikan oleh pihak PTFI. Dana kemitraan ini baru hadir sebagai respons terhadap konflik yang sudah terjadi, bukan sebagai inisiatif sejak awal berdirinya perusahaan. Oleh karena itu, kita perlu memastikan bahwa dana ini benar-benar dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, bukan hanya sebagai formalitas semata.

2	YPMAKTIMIKA	Konferensi Pers "Amungme Kamoro Berprestasi"
	https://youtu.be/	
	<u>Rangkuman</u>	
	Gagasan dari Wakil Ketua Pengurus Perencanaan Program - Feri Mangai Uamang	
	Senin, 3 Maret 2025 Sore ini, kami mengadakan jumpa pers terkait beberapa keputusan penting dari tim pengurus dan Pembina YPMak. Yang pertama, kami ingin menyampaikan tentang program pendidikan yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan kepengurusan baru untuk mempercepat pengembangan sumber daya manusia, khususnya bagi masyarakat Amungme, Kamoro, serta lima suku kekerabatan lainnya di Kabupaten Mimika. Dalam rapat Pembina di Bandung, telah diputuskan bahwa mulai tahun 2025, kami akan menjalankan program baru bernama "Amungme dan Kamoro Berprestasi". Program ini adalah beasiswa khusus bagi anak-anak Amungme dan Kamoro, yang nantinya mungkin akan diperluas ke lima suku lain dan masyarakat Papua lainnya. Program ini berbeda dari beasiswa reguler yang ada. Aturan-aturannya akan lebih ketat, dengan kriteria utama berdasarkan prestasi. Skema pembiayaannya juga berbeda, karena kami ingin benar-benar menekankan pentingnya prestasi. Kenapa ini penting? Karena selama ini, meskipun banyak peserta menerima beasiswa, setelah lulus mereka masih sulit bersaing dalam dunia kerja, baik dengan lulusan dari Papua maupun dari luar Papua. Melalui program ini, kami ingin anak-anak Amungme dan Kamoro benar-benar termotivasi untuk berprestasi. Mereka harus bisa bersaing, tidak hanya menjadi penonton di daerahnya sendiri, tetapi juga menjadi bagian dari kemajuan yang ada saat ini. Program ini adalah langkah yang kami buat dalam kepengurusan ini agar generasi muda Amungme dan Kamoro bisa lebih maju dan berkembang.	

3	Gagasan Ketua Pengurus YPMAK- Dr. Leonardus Tumuka Terima kasih. Kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas kebaikan-Nya, kita masih bisa bertemu di kesempatan ini. Rekan-rekan, seperti yang telah disampaikan oleh Wakil Direktur Program yang menangani pendidikan, kesehatan, dan ekonomi di YPMAK, mulai tahun 2025 akan ada program unggulan baru, yaitu Program Beasiswa Prestasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerima beasiswa. Beasiswa reguler tetap berjalan, tetapi kami menambahkan sistem kompetisi agar para penerima mulai bersaing secara lebih serius. Kami ingin menciptakan pola baru dalam pemberian beasiswa, terutama bagi adik-adik kita yang saat ini berada di jenjang SMP ke atas. SD tetap diperhatikan, tetapi fokus utama adalah SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Dalam program ini, kami menargetkan Universitas Negeri. Harapannya, anak-anak Amungme dan Kamoro yang saat ini duduk di bangku SMA dapat bersaing masuk Universitas Negeri di seluruh Indonesia. Jika mereka berhasil masuk, mereka otomatis akan mendapatkan beasiswa. Tes seleksi dilakukan sendiri, tanpa bantuan siapa pun. Bagi yang sudah terdaftar di S1 Universitas Negeri dan belum mendapatkan beasiswa, silakan melapor ke YPMAK agar segera diproses. Sementara bagi adik-adik yang masih SMA, silakan persiapkan diri sejak sekarang untuk masuk Universitas Negeri tanpa bantuan pihak lain. Kami ingin menanamkan mental daya juang lebih tinggi. Proses belajar yang selama ini mungkin masih santai, harus mulai ditingkatkan karena manfaat dari beasiswa ini akan jauh berbeda dibandingkan program reguler sebelumnya. Kami ingin kualitas meningkat dan para penerima bisa berkompetisi di mana pun. Ini menjadi tantangan bagi adik-adik, terutama Amungme dan Kamoro, agar mampu bersaing di tingkat nasional. Selain itu, YPMAK juga menyiapkan program bagi mereka yang ingin masuk sekolah kedinasan. Bagi siswa SMA/SMK yang bercita-cita masuk sekolah kedinasan, silakan mulai mempersiapkan diri, baik dari segi intelektual maupun kesehatan. Banyak yang gagal di dunia kerja bukan karena kemampuan akademik, tetapi karena faktor kesehatan. Oleh karena itu, penting bagi adik-adik yang masih SMA atau kuliah untuk mulai menjaga kesehatan dan mempersiapkan diri dengan baik. Kami mendorong adik-adik untuk mulai membidik sekolah kedinasan, karena saat ini masih sedikit yang masuk ke jalur ini. Mayoritas lulusan hanya memilih Universitas Umum, padahal sekolah kedinasan seperti IPDN, Akademi Militer, Akademi Angkatan Udara, dan institusi kedinasan lainnya menawarkan peluang besar. Ada ratusan profesi kedinasan yang bisa dijangkau, dan YPMAK siap mendukung kandidat yang serius mengikuti seleksi. Bagi yang tertarik, silakan segera menghubungi Divisi Pendidikan YPMAK untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Kami juga menginformasikan lebih awal karena bulan Maret ini sudah mulai proses penerimaan Universitas Negeri. Prioritas tetap bagi Amungme dan Kamoro, meskipun lima suku kekerabatan lain tetap bisa berpartisipasi. Kami juga menekankan bahwa beasiswa ini hanya diberikan kepada mereka yang tidak menerima beasiswa dari organisasi lain, pemerintah, atau donatur lain. Jika ada penerima yang ternyata mendapatkan beasiswa dari sumber lain setelah dinyatakan lulus seleksi, maka beasiswa dari YPMAK akan dihentikan. Kami percaya bahwa dengan persiapan yang baik dan dukungan yang tepat, generasi muda Amungme dan Kamoro bisa bersaing dan berkembang di era teknologi ini. Kami hanya perlu menciptakan wadah kompetisi yang lebih baik dan memfasilitasinya dengan maksimal.
---	--

Lampiran 4. Hasil Turnitin

201125771-Laurensius Andhika Pratista-Analisis Implementasi Penggunaan Anggaran Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro Dalam Pengelolaan Dana Kemitraan CSR PT Freeport

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	6%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source		4%
2	www.ypmak.or.id Internet Source		2%
3	journalstkipgrisitubondo.ac.id Internet Source		1%
4	dspace.uui.ac.id Internet Source		<1%
5	www.salampapua.com Internet Source		<1%
6	mail.ptfi.co.id Internet Source		<1%
7	ptfi.co.id Internet Source		<1%
8	www.scribd.com Internet Source		<1%

9	Anjar Nopriyanto. "ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2024 Publication	<1 %
10	id.123dok.com Internet Source	<1 %
11	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
13	fkip.unwir.ac.id Internet Source	<1 %
14	Don Louis Serbiano Kenneno Da Costa. "Pengelolaan Corporate Social Responsibility PT. Freeport Indonesia oleh Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro", Jurnal Hubungan Internasional, 2024 Publication	<1 %
15	Novia Ardana Saputri, Aullia Vivi Yulianingrum, Bayu Prasetyo. "Legal Implications of Mining Corporate Social Responsibility Implementation in East Kalimantan Local Community Empowerment", Reformasi Hukum, 2024	<1 %

Publication

16	ekonomi.bisnis.com	<1 %
Internet Source		

17	repository.radenintan.ac.id	<1 %
Internet Source		

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 25 words

Exclude bibliography

On

